

PERILAKU SOSIAL SANTRI DROP OUT

(Studi Kasus Pada Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin

Studi Agama Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

SKRIPSI

Oleh:

Fuad Azhar

Nim. 08540018

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN

STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

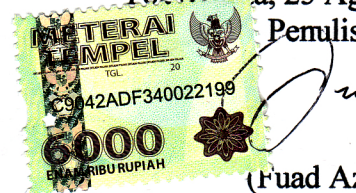
Nama : Fuad Azhar
NIM : 08540018
Fakultas : Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Asal : Jl. Pspa Taruna, Rt 01/Rw 09, Blondo, Mungkid, Magelang
Alamat Yogyakarta : Jl. Monjali no. 89 Depok, Sleman
No Telp/HP : 085712444803
Judul Skripsi : PERILAKU SOSIAL SANTRI DROP OUT (Studi Kasus Pada Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015



Pemulis
(Fuad Azhar)



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : 4

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fuad Azhar

NIM : 08540018

Judul Skripsi : PERILAKU SOSIAL SANTRI DROP OUT (Studi Kasus Pada Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Pembimbing

Dra. Nafilah Abdullah M. Ag

NIP. 1953 06111986032001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/2282/2015

Tugas Akhir dengan judul : PERILAKU SOSIAL SANTRI DROP OUT (Studi Kasus Pada Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan ditulis oleh:

Nama : FUAD AZHAR
Nomor Induk Mahasiswa : 08540037
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Agustus 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : 82 (B+)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag.
NIP. 19530611 198603 2 001

Penguji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji III

Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum..
NIP. 19740904 200604 1002

Yogyakarta, 31 Agustus 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

*Menang tidak penting, tapi itu satu hal yang penting
diperjuangkan sampai akhir*

(Giorgio Chiellini)

Dengarkan, Dengarkan, Dengarkan lalu bicaralah

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi :

- Kedua orang tua, Ayahku Romzan Fauzi dan Ibuku tersayang Nurul Khasanah terima kasih untuk doa, dan semangat yang tiada henti.
- Untuk motivasi yang telah diberikan kakak-kakakku dan adikku
- Untuk semangat dan pencerahan sahabat-sahabatku, Andi Auly, Fajar Taufik, Fidiyarto, Untung Bangkit, Khoif Billah, Rifki Syafik, Rifki Ardanu, Tiar Yulendra, Widya Fitrianie
- Untuk kebersamaan, teman-teman Sosiologi Agama angkatan 2008, semangat dan keceriaan kalian akan selalu kuingat dan menjadi inspirasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur tidak henti-hentinya penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala karunia dan kesempatan yang telah diberikanNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw atas segala ajaran yang dia sampaikan.

Dalam kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Minhaji, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag.M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
3. Adib Sofia, SS,.M.Hum selaku ketua Prodi Sosiologi Agama dan seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dra.Hj. Nafilah Abdullah, M.Agm selaku pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Prodi Sosiologi Agama dan seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Ibu Sri Sulami, dkk, selaku karyawan akademik prodi Sosiologi Agama yang selalu memberi informasi dan selalu mendukung supaya menyelesaikan studi
7. Kedua orang tua serta keluarga tercinta atas semua dukungan moral dan materialnya.
8. Direktur Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta serta seluruh elemen yang telah memberi izin untuk penelitian dan telah memberi berbagai informasi.
9. Semua teman-teman Sosiologi Agama yang merupakan teman satu perjuangan dalam menempuh kuliah.

Demikian ucapan terima kasih yang telah penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, terutama doa yang tiada henti selama ini.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
Penulis

Fuad Azhar
NIM. 08540018

ABSTRAK

Penulis mengambil Judul skripsi tentang Perilaku Santri Drop Out (Studi Perilaku Santri Drop Out di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta) di karenakan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta merupakan sekolah kader Muhammadiyah pendidikan 6 tahun, untuk terus mencetak kader berkualitas tentunya sangat tidak mudah. Termasuk usaha membentengi santri dari pengaruh-pengaruh negatif dari luar lingkungan Madrasah. Oleh karena itu. Santri yang melakukan pelanggaran kategori ringan hingga melakukan pelanggaran dalam kategori berat yang tidak bisa diberi toleransi oleh Madrasah Mu'allimin sehingga langsung terkena hukuman drop out. Penelitian ini bertujuan untuk Pertama, mengetahui mengapa di pondok pesantren Mu'allimin masih terdapat perilaku penyimpangan di kalangan santri dan bagaimana perilaku sosial santri yang terkena drop out. Kedua, Untuk mengetahui upaya pendidikan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta guna mencegah kenakalan santri. Analisis teoritik sebagai pisau analisis menggunakan teori strukturasi Anthony Giddens yang melihat suatu perilaku individu adalah hasil dari interaksi individu dengan struktur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian. Sumber datanya berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapat dengan wawancara kepada guru pembina atau musyrif, pamong asrama, guru BK dan mantan santri yang terkena drop out karena telah melakukan pelanggaran. Data sekunder didapat melalui dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, faktor-faktor penyebab kenakalan yang sering dilakukan oleh santri Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah dipengaruhi oleh faktor internal yaitu santri itu sendiri dan faktor eksternal yaitu struktur sosial yang mempengaruhi santri. Kedua, Bentuk perilaku sosial santri yang drop out dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah ditemukan pada santri angkatan 2008 yaitu: mabuk-mabukan, merokok, berkelahi, keluar asrama tanpa izin, pacaran, dan terlambat kembali ke asrama, Ketiga, Upaya memberikan pembinaan agar tidak terjadi kenakalan santri yaitu dengan menyusun program pembinaan, menerapkan disiplin yang lebih ketat dengan membuat lembar pembinaan, dan menambah jumlah musyrif dengan tetap dibantu untuk para Mujanib, Mujanib yaitu siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah pada kelas tertentu yang ditunjuk untuk menjadi pendamping bagi siswa kelas di bawahnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitiandan Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teoritik	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH MU' ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	17
B. Sejarah Berdirinya.....	18

C. Karakteristik.....	23
D. Pertumbuhan dan Perkembangannya	24
E. Visi dan Misi.....	25
F. Model Pembelajaran.....	28
G. Kegiatan Santri.....	30
H. Asrama	32
I. Struktur Organisasi	34
BAB III PERILAKU SANTRI YANG DROP OUTDAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KENAKALAN SANTRI DARI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH	
A. Perilaku Santri yang <i>Drop Out</i>	37
B. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Santri	50
BAB IV UPAYA MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH DALAM MENCEGAH TERJADINYA KENAKALAN SANTRI	
A. Program pembinaan	58
B. Penerapan Disiplin	65
C. Menambah Jumlah Pembina (<i>Musrif</i>).....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan Muhammadiyah yang didirikan K.H. Ahmad Dahlan. Pada kongres Muhammadiyah ke-32 tahun 1934 di Yogyakarta, di tetapkan bahwa Madrasah Mu'allimin dan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah merupakan Sekolah Kader Persyarikatan Tingkat Menengah yang diadakan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.¹Pada mulanya sekolah ini bertempat di Kauman. kemudian pindah ke Ketanggungan Wirobrajan (sekarang Jl. Letjend. S. Parman 68) Yogyakarta.

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan karakter Madrasah tersebut, Mu'allimin merupakan salah satu Pondok Pesantren jenis progresif yaitu Pondok Pesantren yang kewibaaan Kyai sudah surut dan tinggal anak keturunannya sehingga Pesantren itu di kelola oleh Yayasan atau badan hukum². Madrasah ini mempunyai tujuan terselenggaranya pendidikan yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin, dan pendidik yang

¹PP Muhammadiyah, "Pengembangan Kampus Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta", Dalam *Brosur*. 2015, hlm 2.

² Chumaidi Syarief Romas, *Kekerasan di KerajaanSurgawi*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003. hlm 46.

mendukung pencapaian Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Madrasah Mu'allimin di peruntukkan bagi siswa yang akan melanjutkan sekolah ke tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Jadi siswa yang sekolah disini pada umumnya masih pada jenjang usia remaja.

Remaja sebagai bagian dari komunitas masyarakat sosial yang majemuk merupakan individu yang penuh potensi dan semangat, juga merupakan bagian terbesar dari anggota masyarakat dan bangsa Indonesia. Dimana masa depan Bangsa dan Negara terletak dipundak dan tanggung jawab remaja.³ Masa remaja adalah masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang mereka miliki, seperti bakat, kemampuan, dan minat. Selain itu, masa remaja juga masa pencarian nilai-nilai hidup. Oleh karenanya, perlu diberi bimbingan agama agar menjadi pedoman hidup baginya⁴.

Pada zaman ini kemajuan zaman sangat berkembang pesat di berbagai bidang. Termasuk nilai-nilai budaya juga mulai menyebar dan menjangkau setiap ruang dengan mudahnya, hal ini karena kemajuan dalam bidang teknologi informasi. Dimana informasi dan gambar peristiwa yang terjadi di tempat sangat

³Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solisinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996. hlm 3.

⁴Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahanya*. Bandung: Alfabeta, 2014. hlm 1.

jauh bisa didapat dengan sangat cepat.⁵ sehingga remaja secara disadari maupun tidak, dapat terkena imbas dari globalisasi yang negatif, terutama bila tumbuh kembangnya tidak diimbangi dengan perhatian dan bimbingan orang tua. pendidikan agama berperan penting dalam menseleksi budaya yang mungkin dapat merusak moral dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa. Menurut Andre Feillare, para orang tua yang mengirim anak-anaknya masuk pesantren mempunyai dua alasan yang penting yakni kekhawatiran terhadap anaknya menjadi nakal dan brutal karena pengaruh kota dan adanya problem ekonomi yang berkaitan dengan pendidikan anak mereka.⁶

Oleh karenanya pesantren merupakan pilihan alternatif para orang tua untuk menjadi tempat belajar serta tempat tinggal dan bersosialisasi, para orang tua yakin dan percaya dengan bimbingan Kyai, akan menjadi seorang anak yang baik dan taat beragama. Ada pun santri yang tinggal di pesantren memiliki berbagai motif, mulai dari keinginan sendiri hingga pada mereka paksakan untuk mau belajar mandiri jauh dari keluarga untuk mendalami agama Islam.

Santri merupakan sebutan bagi para siswa yang belajar mendalami agama di pesantren. Dalam menjalani kehidupan di pesantren, pada umumnya mereka mendapatkan hal-hal yang baru sehingga santri membutuhkan penyesuaian diri terhadap lingkungan yang baru. di pondok pesantren, para santri dididik ilmu

⁵ Tri Wibowo Santoso (ed), *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada, 2008, hlm. 102.

⁶Chumaidi Syarief Romas, *Kekerasan di Kerajaan Surgawi* .hlm. 23.

agama untuk menguatkan keimanan menuju hal-hal yang baik. Bukan hanya mengaji dan sekolah saja, tapi peraturan yang mengikat pada mereka pun mendidik mereka untuk selalu disiplin, patuh dan taat berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.

Sama halnya dengan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, santri diwajibkan mengikuti berbagai kegiatan dan mentaati peraturan ketat yang telah ditetapkan, apabila melakukan pelanggaran akan terkena sanksi sesuai dengan yang dilanggar. Upaya preventif dan pembinaan Madrasah tersebut sangat berpengaruh bagi santri, santri menjadi tertib dan disiplin akan tetapi tidak sedikit juga santri yang justru tertekan dan kesulitan beradaptasi. Adanya rasa tertekan oleh aturan- aturan tersebut sehingga santri berubah berperilaku agresif, dengan merespon menentang lingkungan dengan nekat, lalu bertindak menghancurkan rintangan melalui perilaku agresif.⁷

Komplek Madrasah Mu'allimin Yogyakarta yang terletak di tengah kota dan di pinggir jalan besar Yogyakarta serta asrama santri menyatu dengan lingkungan masyarakat umum, ditambah dengan rata-rata santri yang masih berusia remaja, dimana masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif dan sangat peka terhadap pengaruh-pengaruh dari luar dirinya, kondisi tersebut turut

⁷ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya*. hlm. 125.

serta bisa mendorong santri berperilaku agresif dan berpotensi melakukan pelanggaran-pelanggaran.

Permasalahan-permasalahan tersebut terjadi pada santri Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 82. Angkatan 82 adalah sebutan santri Mu'allimin pada periode tahun 2008. Mereka melampiasikan dengan hal-hal yang melanggar aturan. Adapun pelanggaran yang dilakukan adalah seperti membolos sekolah, berhubungan dengan lawan jenis atau biasa disebut pacaran, berkelahi, merokok, meninggalkan pesantren tanpa izin, game online hingga dalam kategori yang terberat adalah mengkonsumsi minuman keras. Seringnya santri melakukan pelanggaran hingga melakukan pelanggaran dalam kategori berat tidak bisa diberi toleransi oleh Madrasah Mu'allimin sehingga dikenai hukuman *drop out*. Rasa frustrasi dan lemahnya pertahanan dalam diri para santri turut menyebabkan mudahnya terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat negatif dari lingkungan luar. Sehingga tidak sedikit para santri angkatan 2008 yang di *drop out* dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Berangkat dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada kasus *drop out* dan tentang perilaku sosial santri yang terkena *drop out* Adalah santri sebagai individu yang belum mampu mengatasi segala permasalahan moralitas diri di dalam masyarakat yang umumnya memandang pondok pesantren adalah tempat ideal terutama dalam bidang kehidupan moral dan perilaku.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, ada hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor penyebab kenakalan yang sering dilakukan oleh santri Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah angkatan 2008?
2. Bagaimana bentuk perilaku sosial santri yang *drop out* dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana sistem pendidikan di pondok pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui mengapa di pondok pesantren Mu'allimin masih terdapat perilaku menyimpang di kalangan santri dan bagaimana perilaku sosial santri yang terkena *drop out*.
2. Kegunaan:
 - a. Penelitian ini diharapkan berguna dan mampu memberi kontribusi dalam ranah keilmuan akademik.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam menambah data dan arsip dokumentasi tentang fenomena bentuk penyimpangan yang terjadi di pondok pesantren.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu usaha untuk memperoleh data yang sudah ada, karena data merupakan suatu hal yang terpenting dalam ilmu pengetahuan.⁸ Dalam konteks tinjauan pustaka ini ada beberapa literatur yang penulis temukan yang berkaitan dengan masalah kenakalan remaja dan pesantren. Dalam buku yang berjudul *Patologi Sosial jilid 1* Kartini Kartono. Buku ini menggambarkan masyarakat yang serba kompleks akibat kemajuan teknologi, industrialisasi dan urbanisasi memunculkan banyak masalah sosial. Oleh karena itu, adaptasi atau penyesuaian diri seseorang dalam kehidupan masyarakat modern yang hiperkompleks menjadi tidak mudah.

Selanjutnya buku Kartini Kartono menulis buku tentang *Kenakalan Remaja*, yang menjelaskan penyebab kenakalan remaja bisa terjadi, karena pewarisan genetika, konflik batin karena tekanan jiwa, hingga internalisasi simbolis yang keliru atau pengaruh keluarga.

Buku yang berjudul *Remaja dan Masalahnya* oleh Sofyan S. Willis, buku ini memberi penjelasan beberapa faktor umum beberapa penyebab masalah pada remaja.

Buku lain lain Chumaidi Romas dengan judul *Kekerasan di Kerajaan Surgawi* oleh Chumaidi Syarief Romas, memberi gambaran yang lengkap

⁸Taufik Abdullah dan Rusli Karim (ed). *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1991, hlm 4.

mengenai pesantren, menjelaskan perbedaan pondok pesantren progresif dan konservatif serta memberi gambaran Kyai sebagai sosok yang mempunyai kharismatik dan memberi kontribusi dengan religiusitasnya di dalam masyarakat.

Dalam Skripsi yang berjudul saudara Aab Fauzan Rifa'I tentang "Kenakalan Remaja di Kalangan Santri Putra di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta". Skripsi ini membahas mengenai sebab-sebab kenakalan yang terjadi pada santri dan upaya pembimbing asrama untuk menanggulangi sehingga kenalan-kenakalan santri tidak terjadi lagi.⁹

Selanjutnya penelitian lain yaitu yang dilakukan oleh Ety Durratun Nafisah mengenai *Bentuk-Bentuk Kenakalan Santri dan Upaya Mengatasinya di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta*¹⁰. Hasil penelitiannya merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Tarbiyah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan dalam skripsi ini antara lain mengenai bentuk-bentuk kenakalan santri dan upaya yang ditempuh pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan santri pesantren yaitu tindakan preventif dan represif.

Dari berbagai literatur di atas penulis tidak menemukan adanya hasil pembahasan mengenai persoalan perilaku sosial santri drop out, maka penulis

⁹ Aan Fauzan Rifa'I, "Kenakalan Remaja di Kalangan Santri Putra di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta". Dalam *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

¹⁰ Ety Durratun Nafisah, "Bentuk-Bentuk Kenakalan Santri dan Upaya Mengatasinya di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta". Dalam *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002.

tertarik pada pembahasan perilaku santri drop out yang belum di bahas oleh peneliti lain.

E. Kerangka Teoritik

Fenomena perilaku sosial santri yang *drop out* dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dapat dianalisis dari perspektif teori strukturasi Anthony Giddens. Teori strukturasi dari Giddens¹¹ menekankan pada praktik sosial yang berulang secara teratur, bukan dari pengalaman individual ataupun bentuk-bentuk kesatuan sosial tertentu. Tindakan agen itu dapat dilihat sebagai perulangan, artinya aktifitas bukanlah dihasilkan sekali dan langsung jadi oleh aktor sosial, tetapi secara terus menerus mereka ciptakan ulang melalui suatu cara, dan dengan cara itu juga mereka menyatakan diri bahwa mereka sendiri adalah sebagai aktor. Perilaku santri *drop out* seperti bermain game online, merokok dan pacaran merupakan perilaku yang banyak dipraktikkan berulang-ulang di luar madrasah tersebut. Praktik demikian juga dilakukan oleh santri sebelum masuk ke Madrasah Mu'alimin tersebut.

Keberadaan santri secara fisik di madrasah Mu'alimin tidak berarti rasionalitas dalam diri santri terikat pada struktur sosial yang diterapkan di madrasah. Saat yang sama, di dalam diri santri melekat struktur sosial lain yang

¹¹George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Edisi keenam, Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 507.

memberikan pengaruh lebih besar dari pada struktur sosial di madrasah. Struktur ada dan berkembang di dalam pikiran setiap individu sehingga tindakan-tindakannya didasarkan pada apa yang ada di dalam pikirannya. Dalam hal ini, maka individu adalah juga agen atau aktor yang menggerakkan struktur. Keberadaan struktur diaktualisasikan melalui peran atau praktik yang dilakukan individu. Sedangkan agen tidak dapat melakukan tindakan sosial tanpa melihat praktik sosial yang berulang di masyarakat. Praktik yang berulang ini pada dasarnya merupakan cerminan dari struktur. Santri *drop out* telah mempraktikkan tindakan atau perilaku yang mencerminkan struktur sosial dominan di luar Madrasah Mu'alimin. Santri sebagai aktor mempunyai motivasi untuk bertindak dan motivasi ini meliputi keinginan dan hasrat yang mendorong tindakan.

Tindakan manusia tidak dapat dipisahkan dari tubuh dengan penempatannya dalam dimensi waktu dan ruang. Dengan kata lain interaksi sosial atau kehidupan sosial harus dipelajari dalam kehadiran bersama. Giddens membedakan tiga dimensi waktu, yaitu pengalaman sehari-hari, jangka hidup individual dan lembaga-lembaga.

Saat yang sama, agen melakukan rasionalisasi sehingga pada akhirnya mengkonstruksi ulang struktur yang sudah ada. Rasionalisasi yang dimaksud Giddens yaitu aktor melakukan tindakan dalam kehidupan sehari-hari guna menghadapi kehidupan sosial mereka.

Rasionalisasi oleh agen ini menjelaskan bahwa santri memiliki kesadaran atau refleksitas. Namun dalam merenung (refleksi) santri tak hanya merenungi

diri sendiri, tetapi juga terlibat dalam memonitor semua aktifitas dan kondisi struktural. Secara umum dapat dinyatakan bahwa Giddens memusatkan perhatian pada proses dialektika dimana praktik sosial, struktur, dan kesadaran diciptakan. Di bidang kesadaran pun Giddens membedakan antara kesadaran Diskursif dan kesadaran praktis. Kesadaran diskursif memerlukan kemampuan untuk melukiskan tindakan dalam kata-kata. Kesadaran praktis melibatkan tindakan yang dianggap santri benar, tanpa mampu mengungkapkan dengan kata-kata tentang apa yang mereka lakukan. Tipe kesadaran praktis inilah yang sangat penting bagi teori strukturasi; berarti teori ini lebih memusatkan perhatian pada apa yang dilakukan aktor ketimbang apa yang dikatakannya.

Menurut Giddens, agen atau aktor mempunyai kemampuan untuk menciptakan kehidupan sosial melalui praktik-praktik sosialnya. Praktik sosial yang berulang dan terorganisir menjadi medium sekaligus membentuk sistem sosial. Giddens mendefinisikan sistem social sebagai praktik sosial yang dikembangkan atau hubungan yang direproduksi antara aktor dan kolektivitas yang diorganisir sebagai praktik sosial tetap.

Menurut Giddens dalam prinsip struktural terdapat tiga unsur, yaitu signifikasi, dominasi, dan legitimasi.¹² Struktur signifikasi atau penandaan adalah struktur yang menyangkut simbolik, pemaknaan, penyebutan dan wacana. Sedangkan struktur dominasi atau penguasaan mencakup penguasaan atas orang

¹²Giddens, A., *Central Problems in Social Theory*, London: Macmillan, 1979, hlm. 29-30.

dan barang. Penguasaan atas orang berkaitan dengan politik. Sementara penguasaan terhadap barang berkaitan dengan bidang ekonomi. Struktur legitimasi atau pembenaran menyangkut peraturan normatif yang terungkap dalam tata hukum.¹³ Struktur dominasi mengacu pada hubungan asimetri pada tataran struktur, sementara itu kekuasaan menyangkut kapasitas yang terlibat dalam hubungan sosial pada tataran praktek sosial. Teori strukturasi dapat menjelaskan perilaku santri *drop out* karena relasi santri sebagai aktor dan struktur menempatkan santri sebagai subjek yang bergerak di antara peran sebagai individu ataupun peran sebagai agen struktur.

F. Metode Penelitian

Suatu penelitian ilmiah selalu dimulai dengan suatu perencanaan yang seksama. Perencanaan ini dalam bidang ilmiah manapun mengikuti suatu logika yang sama, karena pada pokoknya suatu perencanaan merupakan serentetan petunjuk yang di susun secara logis dan sistematis.¹⁴

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

¹³Priyono, B. Herry. *Anthony Giddens: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2002, hlm. 24.

¹⁴Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia, 1977, hlm. 24.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Menurut Strauss, seperti yang dikutip Moh Soehadha, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran atau statistik.¹⁵

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dijadikan sebagai bahan untuk kelancaran penelitiandi lapangan. Adapun sumber datanya berupa data primer dan data sekunder. *Pertama*, data primer yang berupa wawancara dengan tokoh yang sangat berperan di pesantren dalam hal ini seorang Kyai atau sekarang disebutnya *Ustadz/Musyrif* yang mempunyai otoritas dan ada relevansinya dengan penelitian penulis. Penulis juga wawancara dengan santri ataupun mantan santri di pesantren Mu`allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Kedua, sumber data sekunder yang sumber data ini berupa tulisan baik dalam bentuk buku, artikel dan majalah. Sumber data lainnya adalah dokumentasi foto dari hasil penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (*Interview*)

¹⁵ Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN SUKA, 2008, hlm. 64.

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara dikerjakan atau dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan penelitian.¹⁶ Wawancara ini dilakukan untuk mendapat informasi yang terkait dengan masalah penelitian, dalam hal ini dilakukan untuk mendapatkan data.

b. Metode observasi

Observasi merupakan pengumpulan bahan keterangan mengenai kenyataan yang hendak di pelajari dengan menggunakan cara pengamatan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui benda-benda seperti buku, majalah, artikel, dokumen dan sebagainya¹⁷. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder baik yang ada di pesantren maupun di tempat lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

d. Metode Analisis Data

Untuk mengolah data yang banyak dan padat, peneliti akan menyaring bagian-bagian, mencari pokok persoalan yang penting dan

¹⁶ Sutrisno Hadi. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1987, hlm. 193.

¹⁷ Sutrisno Hadi. *Metode Reseach*, hlm. 131.

kemudian disajikan berbentuk laporan tentang yang didapat dari lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan dengan sub bab: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kajian teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, merupakan bab yang berisi gambaran umum lembaga Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berisi sejarah berdirinya serta perkembangan, fungsi, tujuan, karakteristik Pondok Pesantren Mu'allimin dan aktivitas santri.

Bab Ketiga, membahas tentang Perilaku Sosial Santri *Drop Out* yang di dalamnya terdapat sub bab; bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan santri, faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan santri, bentuk-bentuk hukuman, kenakalan, faktor pendukung dan penghambat dalam upayamengatasi kenakalan santri.

Bab Keempat, Pembahasan secara lengkap mengenai upaya Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah dalam Mengatasi atau mencegah terjadinya kenakalan santri.

Bab Kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab kenakalan yang sering dilakukan oleh santri Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah dipengaruhi oleh faktor internal yaitu santri itu sendiri dan faktor eksternal yaitu struktur sosial yang mempengaruhi santri. Faktor internal yaitu kebutuhan santri terhadap identitas diri dan kontrol diri yang lemah. Santri di satu sisi masih sangat bergantung pada orang tua dan bimbingan dari guru karena belum dapat mengambil keputusan dengan benar, tetapi di sisi lain santri juga merasa telah dewasa untuk mempertimbangkan suatu tindakan. Pada akhirnya, pertimbangan santri hanya berdasarkan pada faktor yang dialami di dalam keluarganya, faktor yang dialami santri di dalam lingkungan pergaulannya, dan kebutuhan kebutuhan pengakuan sosial.
2. Bentuk perilaku sosial santri yang drop out dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah ditemukan pada santri angkatan 2008 yaitu: mabuk-mabukan, merokok, berkelahi, keluar asrama tanpa ijin, pacaran, dan terlambat kembali ke asrama. Bentuk perilaku ini membuktikan bahwa santri bukan hanya bagian dari struktur Islam, tetapi

juga bagian dari struktur sosial yang lebih luas yang didominasi oleh budaya Barat.

3. Upaya memberikan pembinaan agar tidak terjadi kenakalan santri yaitu dengan menyusun program pembinaan. Program yang diberikan kepada santri yaitu: a)

- a. Ibadah, Al-Quran, bahasa, akhlakul karimah, kemandirian, kesederhanaan, semangat belajar dan kepeloporan/ perkaderan
- b. Santri hanya mengikuti belajar mengajar di sekolah formal (MA/MTS) yang memiliki kurikulum terpadu (Diknas, Depag dan Kepesantrenan),
- c. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan membentuk lingkungan bahasa asing,
- d. Membina akhlak karimah melalui pendekatan jasmaniah dan spiritual secara seimbang. Selain itu, Muallimin juga menerapkan disiplin yang lebih ketat dengan membuat lembar Lembar pembinaan berisi catatan santri dari awal masuk Mu'alimin sampai lulus. Untuk menguatkan pembinaan, maka Muallimin menambah jumlah musyrif dengan tetap dibantu untuk para Mujanib adalah siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah pada kelas tertentu yang ditunjuk untuk menjadi pendamping bagi siswa kelas di bawahnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diambil saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola asrama, sebaiknya dipilih Musyrif yang dapat bertindak lebih tegas dalam menerapkan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan.
2. Kerjasama antara pengelola dengan orang tua/wali santri sebaiknya lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan lembar pembinaan. Dalam hal ini laporan tentang santri bukan hanya tentang pelanggaran saja, tetapi juga tentang prestasi santri.
3. Pihak yayasan sebaiknya bekerjasama dengan pihak pemerintah Kota Yogyakarta agar lingkungan sekitar Muallimin Muhammadiyah tidak dikembangkan untuk tempat-tempat kegiatan yang tidak sejalan dengan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Basri, Hasan, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Budiningsih, C. Asri, *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa Dan Budayanya*, Bandung: PT. RinekaCipta, 2004.

George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Edisi keenam, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 507

Giddens, A., Central Problems in Social Theory, London: Macmillan, 1979

Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Khotami, Ahmad, "Pelanggaran Disiplin Siswa, Faktor Penyebab dan Solusinya di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta". Skripsi (Yogyakarta: Fak. Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014)

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1977), hlm. 24

Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN SUKA, 2008), hlm. 64

Nafisah, Ety Durratun, “Bentuk-Bentuk Kenakalan Santri dan Upaya Mengatasinya di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta”. Skripsi (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002)

Priyono, B. Herry. *Anthony Giddens: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2002.

Rifa’I, Aan Fauzan, “Kenakalan Remaja di Kalangan Santri Putra Di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. Skripsi (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009)

Romas, Chumaidi Syarief. *Kekerasan di Kerajaan Surgawi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2008

Rusli Karim dan Taufik Abdullah (ed). *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar* . Yogyakarta: PT Tiara Wacana. 1991

Santosa, Tri Wibowo (ed). *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Prenada, 2008

Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Taufik Abdullah dan Rusli Karim (ed). *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1991

Willis. Sofyan S. *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta, 2014

“Kilas sejarah Madrasah Mu’allimin Mu’allimat”, <http://mualliminenamtahun.net>, diakses tanggal 12 Agustus 2015

LAMPIRAN

PANDUAN PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimanakah sejarah dan perkembangan Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apa tujuan dan fungsi berdirinya Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Adakah santri angkatan 2008 yang melanggar peraturan-peraturan yang di tetapkan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah?
5. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan santri Mu'allimin angkatan 2008?
6. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kenakalan santri pada angkatan 2008?
7. Apa sanksi yang di berlakukan bagi yang melanggar peraturan?
8. Berapa jumlah yang drop out pada angkatan 2008?
9. Adakah upaya yang dilakukan oleh pihak Madrasah Mu'allimin untuk mengatasi kenakalan santri?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mengatasi kenakalan santri?
11. Pelanggaran apa yang anda lakukan sehingga diberi sanksi droup out?
12. Mengapa anda melakukan pelanggaran tersebut?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Umur	Status
1	Ustadz Husnan	43 Tahun	Pamong Asrama
2	Ustadz Fahmi	25 Tahun	Musyrif
3	Ustadz Latif	25 Tahun	Musyrif
4	Ramli	27 Tahun	Guru BK
5	Maryono	43 Tahun	Staff Humas
6	Anang Widiyanto	26 Tahun	Mantan Santri
7	Untung Bangkit BP	25 Tahun	Mantan Santri
8	Kurnia Fitriawan	25 Tahun	Mantan Santri
9	Hendy Arif K	25 Tahun	Mantan Santri
10	Bainil Makhin	25 Tahun	Mantan Santri
11	Halim Reza	25 tahun	Alumni
12	Eko P	25 tahun	Mantan Santri

DOKUMENTASI



Foto gedung Utama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta



Foto dengan pamong dan guru pak Husnan



Foto dengan guru BK pak Ramli



Foto dengan KA Humas bapak Teguh



Foto dengan staff Humas bapak Maryono

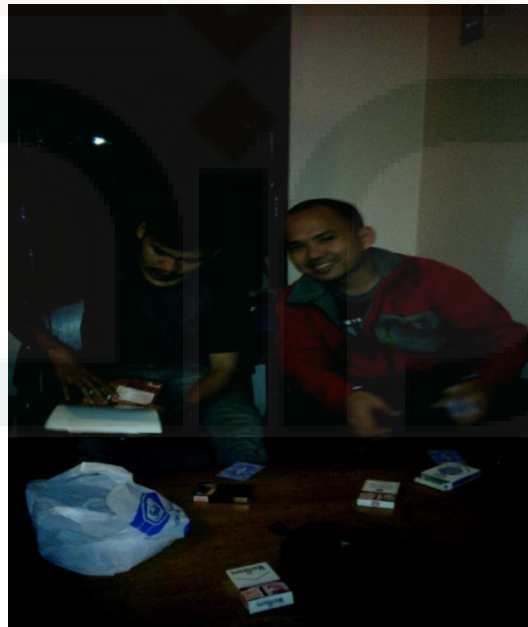


Foto dengan Fidiyarto mantan santri Mu'allimin



Foto dengan Ustadz Latif dan Bainil Makhin
Mantan santri Mu'allimin



Foto dengan Ustadz Fahmi dan Anang Mantan
santri Mu'allimin



Foto Penerimaan Santri Baru (Fortasi)



Kegiatan santri silat Tapak Suci

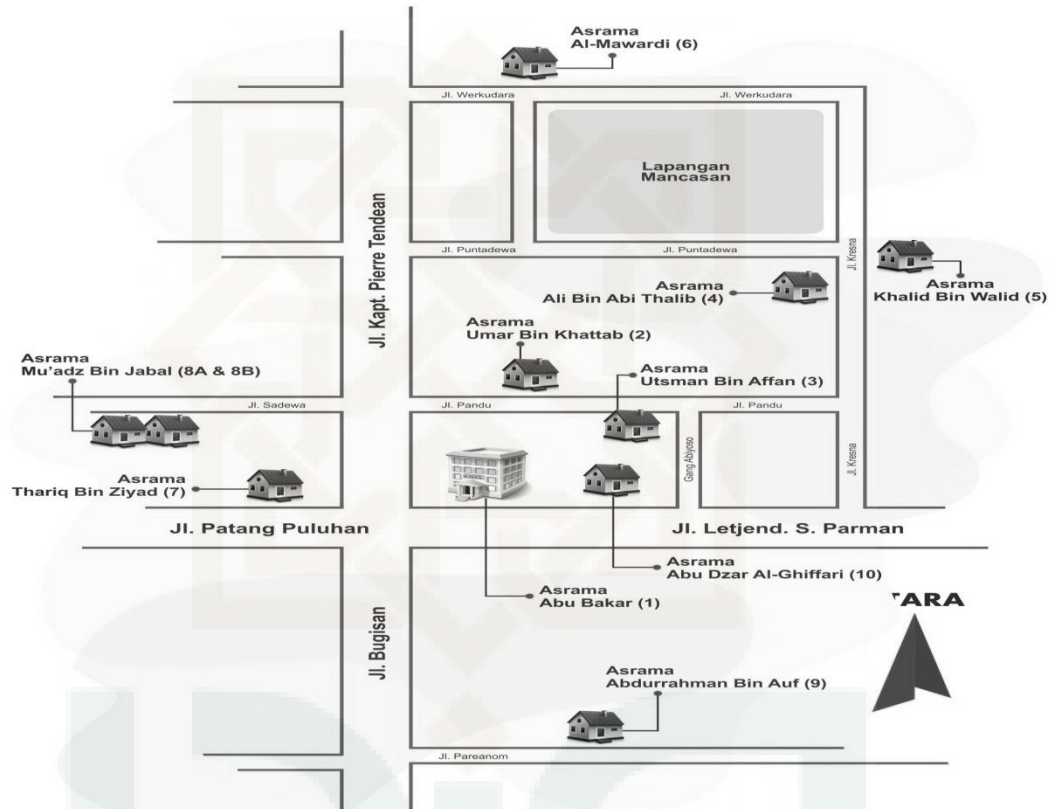


Foto santri yang akan melakukan sholat berjamaah



Foto ruang penyimpanan arsip

PETA LOKASI ASRAMA MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA



CURRICULUM VITAE

Nama : Fuad Azhar
Alamat : Jl Puspa Taruna, Blondo, Mungkid, Magelang
TTL : Magelang, 27 Juni 1989

Nama Orang Tua

Ayah : Romzan Fauzi
Pekerjaan : PNS
Ibu : Nurul Khasanah
Pekerjaan : Swasta

Riwayat Pendidikan

1. MI M Blondo, lulus tahun 2001
2. Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, lulus tahun 2004
3. SMA Muhammadiyah 1 Magelang, lulus tahun 2007
4. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin , Studi Agama dan Pemikiran Islam, Program Studi Sosiologi Agama Angkatan 2008

Riwayat Organisasi Dan Kegiatan

1. Anggota Tim Sepak Bola SMA Muhammadiyah 1 Magelang 2006-2007
2. Anggota IPM Ranting Blondo Mungkid Magelang